



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 23 Oktober 2012

Halaman: 9

Waspada! Udara Panas pada Malam hingga Pagi

YOGYA (KR) - Memasuki musim pancaroba yang diprediksi hingga awal November mendatang, masyarakat diminta mewaspada! potensi bencana yang kemungkinan terjadi. Beberapa potensi bencana tersebut yaitu angin kencang, puting beliung, petir, serta hujan ekstrem yang turun secara tiba-tiba.

Hal tersebut dikemukakan Kepala Seksi (Kasi) Penanggulangan Bencana dan Perlindungan Masyarakat (PB Linmas) Kantor Penanggulangan Bencana Kebakaran dan Perlindungan Masyarakat (PKB-Linmas) Kota Yogyakarta, Sugeng Prianto, Senin (22/10). Menyikapi potensi bencana yang mungkin terjadi, pihaknya sudah menyebarkan surat edaran ke masing-masing wilayah untuk antisipasi berbagai potensi bencana tersebut.

"Harapan kami, wilayah

bisa lebih tanggap disamping kesiapan kami yang sewaktu-waktu akan terjun ke lapangan jika terjadi bencana," ungkapnya.

Staf Kantor PKB-Linmas Kota Yogyakarta, Dody Singih menambahkan, hasil koordinasi dengan lintas instansi dengan Pemerintah DIY, puting beliung menjadi ancaman yang perlu diwaspadai oleh masyarakat. Ciri-ciri menjelang terjadinya puting beliung dapat dirasakan sejak malam hari.

Jika udara malam hingga

pagi terasa panas dan pengap, sementara pada pagi hari muncul awan *cumulonimbus* dan berkembang menjadi gelap, maka warga diminta segera waspada. Terlebih, pada saat yang sama terasa hawa dingin dan diikuti hujan yang turun secara deras. "Jika bencana itu terjadi pun, kami sudah siap siaga untuk mengantisipasi. Namun karena bencana tersebut disebabkan oleh alam, maka kesiapan warga tetap menjadi unsur penting," tandasnya.

Selain kesiagaan untuk

mengantisipasi bencana puting beliung, potensi banjir lahar dingin di Kali Code serta luapan air di seluruh hulu sungai di Kota Yogyakarta juga tetap diwaspadai. Untuk itu, pos pemantau di Kali Code serta seluruh alat *Early Warning System* (EWS) mulai diaktifkan kembali.

Menurut Kepala Bidang IT Pusat Pengendalian dan Operasi (Pusdalops) Kota Yogyakarta, Buntara, terdapat 6 EWS yang dipasang di bantaran Kali Code. Masing-masing berada di Cokrodingratan, Jogoyudan, Ledok Mancan, Juminahan, Wirogunan dan Keparakan.

Setelah dilakukan pemeriksaan, seluruh EWS tersebut

ternyata mengalami kerusakan pada bagian *aki*. Hal ini disebabkan perilaku masyarakat yang melakukan putus-sambung tegangan untuk suplai energi.

Mulai hari ini, seluruh *aki* akan kami ganti sehingga semua bisa normal kembali. EWS ini juga bukan model sirine, melainkan pengeras suara yang tersambung dari Pusdalops," paparnya.

Sementara untuk kesiapan terakhir menghadapi bencana banjir, pada awal November mendatang akan digelar simulasi akhir di wilayah kampung Bener dan Kricak Pegalrejo. Terutama, bagi warga di kawasan tersebut yang tinggal di bantaran Kali Winongo. (M-6)

Sifat	Tindak Lanjut
Segera	☐ Untuk Dilen
	☒ Untuk Diket
	☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005